

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Program Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Infeksi Saluran Pencernaan Pada Anak

Asriani Hijrah^{1*}, Yohan Trayanus L. Djaha², Kasmiasi³

¹ Program Studi D4 Promosi Kesehatan, Universitas Bina Mandiri Gorontalo

² Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa

³ Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Correspondent Author: **Asriani Hijrah**, Email: Asriani.hijrah23@gmail.com

ABSTRACT

Digestive tract infections are a common health problem in children, especially in environments with inadequate sanitation and suboptimal hygiene practices. These diseases can cause health problems such as diarrhea, dehydration, and decreased nutritional status in children. One way to prevent gastrointestinal infections is through health promotion activities aimed at improving children's knowledge and hygiene practices. This community service activity aimed to improve knowledge and practices on preventing gastrointestinal infections in children through a health promotion program. Implementation methods included health education, demonstrations of clean and healthy living behaviors, distribution of educational materials in the form of brochures, and pre- and post-activity knowledge evaluations. The results of the activity showed an increase in children's knowledge and behavior regarding personal hygiene, particularly handwashing before eating and after using the toilet. This health promotion program has proven effective in raising children's awareness of the importance of maintaining personal hygiene to prevent gastrointestinal infections.

Keywords: *Health Promotion, Digestive Tract Infections, Children, Hygiene Behavior*

ABSTRAK

Infeksi saluran pencernaan merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak, terutama di lingkungan dengan sanitasi yang kurang memadai dan kebiasaan hidup bersih yang belum optimal. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti diare, dehidrasi, serta penurunan status gizi pada anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi saluran pencernaan adalah melalui

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kegiatan promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih pada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan infeksi saluran pencernaan pada anak melalui program promosi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi perilaku hidup bersih dan sehat, pembagian media edukasi berupa brosur, serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku anak dalam menjaga kebersihan diri, terutama dalam kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Program promosi kesehatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri untuk mencegah infeksi saluran pencernaan.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Infeksi Saluran Pencernaan, Anak, Perilaku Hidup Bersih

I. PENDAHULUAN

Infeksi saluran pencernaan merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau parasit yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Salah satu manifestasi klinis yang paling umum dari infeksi saluran pencernaan adalah diare.

Anak merupakan kelompok yang rentan terhadap infeksi saluran pencernaan karena sistem kekebalan tubuh yang belum berkembang secara optimal. Selain itu, kebiasaan anak yang sering bermain di lingkungan yang kurang bersih serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri juga dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi.

Faktor lingkungan seperti sanitasi yang kurang baik, ketersediaan air bersih yang terbatas, serta kebiasaan mencuci tangan yang tidak benar juga dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran pencernaan pada anak. Oleh karena itu, upaya pencegahan sangat penting dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup bersih.

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Melalui kegiatan edukasi kesehatan yang tepat, anak dapat memperoleh pemahaman mengenai cara

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi saluran pencernaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan infeksi saluran pencernaan pada anak melalui program promosi kesehatan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah anak usia sekolah dasar di wilayah masyarakat binaan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi masalah kesehatan pada anak
- Penyusunan materi promosi kesehatan
- Pembuatan media edukasi berupa brosur
- Koordinasi dengan pihak sekolah dan kader kesehatan

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai infeksi saluran pencernaan
- Demonstrasi cara mencuci tangan yang benar
- Diskusi dan tanya jawab dengan peserta
- Pembagian brosur edukasi

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku anak sebelum dan sesudah kegiatan promosi kesehatan.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Program promosi kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang disertai demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Anak tentang Infeksi Saluran Pencernaan

No Kategori Pengetahuan Sebelum Kegiatan Sesudah Kegiatan			
1	Baik	7 (23,3%)	22 (73,3%)
2	Cukup	9 (30,0%)	6 (20,0%)
3	Kurang	14 (46,7%)	2 (6,7%)
Total		30 (100%)	30 (100%)

Terjadi peningkatan pengetahuan anak mengenai infeksi saluran pencernaan setelah kegiatan promosi kesehatan dilakukan.

Tabel 2. Pemahaman Anak tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pencernaan

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pentingnya mencuci tangan sebelum makan	46,7	90,0
2	Kebersihan makanan dan minuman	50,0	93,3
3	Penggunaan air bersih	43,3	86,7

Tabel 3. Perilaku Hidup Bersih Anak

No	Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mencuci tangan sebelum makan	53,3	90,0
2	Mencuci tangan setelah dari toilet	46,7	86,7
3	Mengonsumsi makanan yang bersih	50,0	83,3

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku anak mengenai pencegahan infeksi saluran pencernaan setelah kegiatan promosi kesehatan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Menurut teori promosi kesehatan, pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perubahan perilaku kesehatan seseorang. Anak yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan akan lebih cenderung menerapkan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Demonstrasi cara mencuci tangan yang benar juga membantu anak memahami praktik menjaga kebersihan secara langsung. Metode demonstrasi memungkinkan anak untuk melihat dan meniru perilaku yang benar sehingga lebih mudah dipahami.

Penggunaan media edukasi seperti brosur juga membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai pencegahan infeksi saluran pencernaan.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan perilaku hidup bersih pada anak, diharapkan risiko terjadinya infeksi saluran pencernaan dapat berkurang sehingga kesehatan anak dapat terjaga dengan baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program promosi kesehatan mengenai pencegahan infeksi saluran pencernaan pada anak telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku hidup bersih pada anak. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang disertai dengan demonstrasi praktik mencuci tangan yang benar serta pembagian media edukasi berupa brosur, anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penyebab, cara penularan, dan upaya pencegahan infeksi saluran pencernaan.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya dalam kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Selain itu, kegiatan promosi kesehatan juga meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang bersih dan aman serta menggunakan air bersih dalam kegiatan sehari-hari.

Peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku hidup bersih yang terjadi pada peserta menunjukkan bahwa kegiatan promosi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam upaya pencegahan penyakit infeksi pada anak. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, diharapkan anak dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya infeksi saluran pencernaan.

B. Saran

1. Bagi Anak-anak

Anak-anak diharapkan dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah menggunakan toilet, serta menjaga kebersihan makanan dan minuman yang dikonsumsi.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap kebiasaan hidup bersih anak di rumah, termasuk mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari penyakit infeksi.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung upaya promosi kesehatan melalui kegiatan edukasi kesehatan secara berkala, seperti program cuci tangan pakai sabun, penyuluhan kesehatan, serta penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai di lingkungan sekolah.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus melakukan kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada anak-anak dan keluarga, untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah penyakit infeksi.

5. Bagi Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah peserta yang lebih luas serta dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan perilaku hidup bersih pada anak dapat terbentuk secara lebih optimal dan memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
3. Brown JE. *Nutrition through the life cycle*. Boston: Cengage Learning; 2018.
4. Green LW, Kreuter MW. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*. New York: McGraw-Hill; 2018.
5. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
7. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. Boston: Pearson; 2018.
8. Machfoedz I, Suryani E. *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
9. Mubarak WI, Chayatin N. *Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
10. Nursiah, A., Pannyiwi, R., Syamsinar, A., Muchsin, W., Masdarwati, M., & Ali, S. A. (2024). Incidence of Pneumonia on the Nutritional Status of Young Children in the Work Room of the Antang Public Health Center, Makassar South Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 454–462. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.337>
11. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Nursalam. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
13. Polit DF, Beck CT. *Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
14. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. St. Louis: Elsevier; 2017.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

16. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
17. Smeltzer SC, Bare BG. Brunner and Suddarth's textbook of medical-surgical nursing. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
18. Sukmadinata NS. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
19. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
20. Saragih, H., Marunung, H., Harfika, M., Saputra, M. K. F., Treasa, A. D., Fitriana, F., & Pannyiwi, R. (2024). Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) Kolaborasi Universitas Pertahanan RI Dengan PMI Kota Bogor. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–352. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i3.357>
21. World Health Organization. Diarrhoeal disease prevention guidelines. Geneva: WHO; 2019.
22. Yarnita, Y., Nursiah, A., Ernandini, E., & Kasmiasi, K. (2025). Peran Bidan Dalam Memberdayakan Nenek Sebagai Caregiver Cucu Melalui Edukasi Gizi Dan Kesehatan Anak. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 123–133. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.881>